

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul ” Peranan Kepolisian Terhadap Penanggulangan Tindak Pidana Pencucian Uang” ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya tindak pidana pencucian uang, mengetahui proses pelaksanaan kepolisian dalam upaya penanggulangan tindak pidana pencucian uang dan untuk mengetahui kendala dan solusi dalam penegakan penanggulangan tindak pidana pencucian uang.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *yuridis sosiologis* yang menggunakan data primer namun masih tetap memacu pada data sekunder. Sumber data yang diperoleh yaitu, melalui penelitian lapangan (wawancara) dan penelitian pustaka. Analisis data menggunakan diskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Proses pelaksanaan penahanan dalam penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang sama dengan Tindak Pidana yang lainnya. Dimana Penyidikan dilakukan dengan dua (2) cara yaitu dengan cara terbuka dan cara tertutup. Namun secara umum yang sering kali digunakan oleh penyidik adalah dengan cara terbuka. Adanya laporan yang diterima dan lanjutkan dengan proses pemanggilan, pemeriksaan. Setelah pemeriksaan jika penyidik menemukan bukti permulaan yang cukup maka penyidik dapat menaikkan status terlapor menjadi tersangka dan dilakukan penahanan. Dan Selama proses penyidikan tentunya tim penyidik POLDA JATENG mengalami hambatan karena kejahatan pencucian uang pada umumnya menggunakan teknologi yang canggih, sehingga sulit dilacak dan dilakukan dengan cara yang rumit oleh pelakunya. Hambatan tersebut meliputi faktor birokrasi yang rumit, subyek hukum dan obyek hukum penyidikan serta sarana dan sumber daya penyidik. Untuk mengatasi hambatan tersebut solusi yang dipakai pihak penyidik yaitu berkerja secara profesional cepat dan tanggap, memberikan pendidikan khusus kepada penyidik serta berkerjasama kepada instansi terkait agar mempercepat proses penyidikan.

**Kata Kunci : Peranan Kepolisian, Penanggulangan, Tindak Pidana, Pencucian Uang**

## **ABSTRACT**

*This research, entitled "The Role of Police in Money Laundering Crime" aims to determine the factors that cause money laundering, to know the police implementation process in efforts to combat money laundering and to find out the obstacles and solutions in enforcing the prevention of money laundering.*

*The approach method used in this research is sociological juridical which uses primary data but still continues to accelerate secondary data. The data sources obtained are through field research (interviews) and library research. Data analysis uses descriptive qualitative.*

*Based on the results of the research, it can be concluded that the process of implementing detention in the investigation of the crime of money laundering is the same as other criminal acts where the investigation is carried out in two (2) ways, namely in an open way and a closed way. However, in general what is often used by investigators is by an open way. There are reports received and continued with the summoning process, examination. After examination process, if the investigator finds sufficient preliminary evidence, the investigator can upgrade the reported status to be a suspect, and be detained. And during the investigation process, of course the Central Java Police Department investigator team encountered obstacles due to money laundering crimes using sophisticated technology in general so that it is difficult to track and do it in a complicated way by the perpetrators. These obstacles include complicated bureaucratic factors, legal subjects and legal objects of investigation as well as investigator facilities and resources. To overcome these obstacles, the solution used by investigators is to work professionally, quickly and responsively. Provide special education to investigators and cooperate with related agencies in order to accelerate the investigation process*

**Key words : The Role of The Police, Prevention, Criminal Acts, Money Laundering**